

EDISI : SENIN, 16 MARET 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.815  -2,24%
(Kurs JISDOR pada 13 Maret 2020)

STOCK MARKET

13 MARET 2019

IHSG : **4.907,57 (+0,24%)**

Volume Transaksi : 7,444 lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,504 Triliun

Foreign Buy : Rp 4,101 Triliun

Foreign Sell : Rp 4,677 Triliun

BOND MARKET

13 MARET 2020

Ind Bond Index : **276,6309**  -0,99%

Gov Bond Index : **270,9600**  -1,06%

Corp Bond Index : **305,6133**  -0,45%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 13/3/2020 (%)	KAMIS 12/3/2020 (%)
5,26	FR0081	6,5969	6,2052
10,52	FR0082	7,2731	7,1273
15,27	FR0080	7,8122	7,6203
20,10	FR0083	7,7064	7,5363

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,87%	IRDSHS -0,32%	+1,19%
	Saham Agresif +0,35%	IRDSH +0,23%	+0,12%
	PNM Saham Unggulan -0,48%	IRDSH +0,23%	-0,71%
Campuran	PNM Syariah +0,41%	IRDCPS +0,38%	+0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -1,12%	IRDPT -0,73%	-0,39%
	PNM Amanah Syariah -0,06%	IRDPTS -0,72%	+0,66%
	PNM Dana Bertumbuh -0,98%	IRDPT -0,73%	-0,25%
	PNM Surat Berharga Negara -1,23%	IRDPT -0,73%	-0,50%
	PNM Dana SBN II -0,84%	IRDPT -0,73%	-0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah -1,05%	IRDPTS -0,72%	-0,33%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum +0,01%	IRDPU +0,00%	+0,01%
	PNM Falah +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%

- Pemerintah membahas insentif keringanan pajak bagi sektor utama yang terdampak pandemi Covid-19. Sementara, program kartu prakerja dipercepat.
- Defisit APBN tahun fiskal 2020 akan semakin melebar menjadi 2,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB), seiring langkah penggelontoran stimulus untuk menangkal dampak virus corona bagi perekonomian
- The Federal Reserve AS memutuskan untuk kembali memangkas suku bunganya ke kisaran target 0% menjadi 0,25% dan memulai kembali pembelian obligasi
- Kalangan akademisi dan ekonom menyarankan agar pelaku industri mematok target pertumbuhan yang lebih realistis di kisaran level 3% seiring dengan kian merebaknya COVID-19 di dalam negeri
- Kondisi pasar keuangan yang tengah terjangkiti sentimen negatif saat ini tidak menyurutkan optimisme bagi pasar perdana surat utang karena para investor akan cenderung mencari investasi yang lebih aman
- BNI, BRI dan Bank Panin mengumumkan rencana buyback saham senilai total Rp5,28 triliun sebagai respons turunnya harga saham perseroan akibat sentimen negatif wabah virus korona

Economy

1. Stimulus Lanjutan Disiapkan

Pemerintah membahas insentif keringanan pajak bagi sektor utama yang terdampak pandemi Covid-19 seperti pariwisata dan transportasi serta pendukungnya. Sementara, program kartu prakerja dipercepat. Rencana tersebut masih perlu dihitung bersama Kementerian Keuangan untuk mengkaji dampak fiskalnya. (Kompas)

2. Penambahan Hari Libur Bukan Solusi Dorong Ekonomi

Penambahan hari libur nasional dan cuti bersama dinilai tidak signifikan mendongkrak konsumsi dan pertumbuhan ekonomi. Perbaikan daya beli masyarakat justru jadi kunci. Kalau daya beli kuat, libur akan menambah konsumsi. (Kompas)

3. Ekspor & Impor Tertekan

Jebloknya kinerja impor disebabkan oleh terhambatnya distribusi barang dari China, salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, yang disebabkan wabah corona. Sehingga, diprediksi neraca dagang pada Februari 2020 mengalami defisit. (Bisnis Indonesia)

4. PPN Sektor Ritel Disederhanakan

Otoritas fiskal tengah mempertimbangkan penggunaan dasar pengenaan pajak nilai lain sebagai alternatif pengenaan pajak pertambahan nilai pada sektor ritel. Langkah ini dilakukan untuk menyederhanakan pajak di sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Defisit APBN Kian Melebar

Defisit Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) tahun fiskal 2020 akan semakin melebar menjadi 2,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB), seiring dengan langkah penggelontoran stimulus untuk menangkai dampak virus corona bagi perekonomian. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Investor Global Nantikan Stimulus Hadapi Covid19

Sebulan ini, modal yang keluar dari pasar saham global diperkirakan mencapai 14 triliun dollar AS. Perlu diingat, kemungkinan penurunan indeks-indeks saham masih terbuka lagi. Investor global menantikan aneka stimulus yang menurut rencana diluncurkan bank-bank sentral dan pemerintah untuk memompa likuiditas ke dalam sistem keuangan. (Kompas)

2. Menanti Prtokol "Bontot"

Komitmen liberalisasi perdagangan jasa di Asia Tenggara menghadapi tantangan untuk merumuskan kebijakan iklim usaha di setiap negara. Sayangnya, di Indonesia, protokol ke-10 Asean Framework Agreement on Services (AFAS) yang memayungi regulasi domestik, belum diratifikasi. (Bisnis Indonesia)

3. The Fed Pangkas Bunga Acuan Dekati Nol Persern

The Federal Reserve AS memutuskan untuk kembali memangkas suku bunganya ke kisaran target 0% menjadi 0,25% dan mengatakan akan memperluas neraca setidaknya US\$ 700 miliar dalam beberapa minggu mendatang. Selain itu, bank sentral juga memulai kembali pembelian obligasi dan meluncurkan langkah-langkah lain dari toolkit era krisis. (Kontan)

Industry

1. UMKM Dapat Stimulus Restrukturisasi Kredit

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM turut terimbas dampak perekonomian merebaknya kasus Covid-19. Oleh sebab itu, Otoritas Jasa Keuangan membuat kebijakan restrukturisasi kredit untuk UMKM sebagai stimulus dari sesi permodalan. (Kompas)

2. Pertumbuhan Industri Diprediksi Melambat

Kalangan akademisi dan ekonom menyarankan agar pelaku industri mematok target pertumbuhan yang lebih realistis di kisaran level 3% seiring dengan kian merebaknya COVID-19 di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

3. Stok Bahan Baku Mulai Masuk

Pelaku industri manufaktur sudah bergerak mengamankan stok bahan baku yang pasokannya sempat terhambat setelah pemerintah meluncurkan berbagai stimulus dan pabrikan di China mulai pulih. (Bisnis Indonesia)

4. Kunjungan ke Mal Mulai Sepi

Pengusaha mal mengakui tingkat kunjungan masyarakat ke pusat perbelanjaan menurun menyusul dampak pandemi virus corona jenis baru (COVID-19) yang semakin meluas di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

5. Operator Antisipasi Lonjakan Trafik Data

Sejumlah daerah berupaya mengantisipasi penyebaran wabah virus corona dengan belajar dan bekerja secara online di rumah. Operator siap mengantisipasi potensi lonjakan trafik data terkait kondisi tersebut. (Bisnis Indonesia)

6. Transportasi Akan Terkoreksi

Supply Chain Indonesia memproyeksikan pertumbuhan bisnis transportasi dan pergudangan akan terkoreksi sebagai imbas wabah virus corona yang berdampak signifikan terhadap perdagangan dan aktivitas logistik dunia. (Bisnis Indonesia)

7. Pesona Tambang Memudar

Pesona sektor pertambangan baik minyak dan gas bumi maupun mineral dan batu bara mulai pudar, yang terlihat dari perlambatan investasi di sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

8. Badai Ganas Terjang Bisnis Travel

Sejak virus corona mendunia, bisa dikatakan bahwa sudah tidak ada lagi pemasukan yang didapat oleh para pelaku usaha di sektor perjalanan wisata. Sejumlah usaha biro perjalanan sudah menutup usaha. (Bisnis Indonesia)

9. Aset Bank Syariah Diproyeksi Terus Membesar

Pertumbuhan aset perbankan syariah masih bisa tumbuh lebih progresif tahun ini, kendati bayang-bayang pengaruh virus corona mungkin akan menghambat lajunya menjadi lebih lambat. Hal ini didorong oleh peningkatan nasabah loyalis, paya pelaku industri perbankan syariah dan rencana konversih beberapa bank daerah. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kepanikan Pasar Mereda

Indeks harga saham gabungan atau IHSG kembali parkir di zona hijau setelah sejumlah emiten merealisasikan aksi beli kembali saham atau buyback, disusul langkah pemerintah merilis stimulus jilid II. (Bisnis Indonesia)

2. Emisi Obligasi Jalan Terus

Kondisi pasar keuangan yang tengah terjankiti sentimen negatif saat ini tidak menyurutkan optimisme bagi pasar perdana surat utang karena para investor akan cenderung mencari investasi yang lebih aman. Sejumlah mandat emisi dari perusahaan sekuritas masih sesuai dengan rencana.. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. WSKT dan PTPP Mitigasi Corona

Kendati virus corona kian mewabah di Indonesia, PT PP (Persero) Tbk. dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. masih optimistis dapat meraih target kinerja pada 2020, termasuk nilai kontrak baru. (Bisnis Indonesia)

2. Barito Emisi Obligasi

Barito Pacific Tbk. akan mengemisi obligasi senilai Rp750 miliar dengan kupon 8,6% dan 9,1% sebagai langkah perseroan untuk pembiayaan kembali utang. (Bisnis Indonesia)

3. AMAN Turunkan Target

Emiten properti PT Makmur Berkah Amanda Tbk. merivisi target pendapatan tahun ini dari semula Rp120 miliar menjadi hanya sebesar Rp90 miliar. Hal ini lantaran sentimen penyebaran virus corona telah mempengaruhi kinerja perseroan. (Bisnis Indonesia)

4. Tiga Bank Siap Buyback Saham Rp5,28 Triliun

Tiga bank yakni BNI, BRI dan Bank Panin mengumumkan rencana pembelian kembali (buyback) saham senilai total Rp5,28 triliun sebagai respons turunnya harga saham perseroan akibat sentimen negatif wabah virus korona. (Investor Daily)